



Pelatihan dan Pendampingan Guru-guru MGMP dalam Menulis Artikel Ilmiah Sampai Publikasi di Jurnal

Suhartono¹⁾, Dwi Retnani Srinarwati¹⁾, Oksiana Jatningsih²⁾, Maya Mustika Kartika Sari²⁾, Pandu Rudy Widyatama¹⁾, Jihan Aulia Salma¹⁾, Putresa Ika Irmadini¹⁾

¹⁾Program Studi PPKn, Universitas PGRI Adi Buana. Surabaya, Indonesia.

²⁾Program Studi PPKn, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya, Indonesia.

Diterima: 04 November 2023

Direvisi: 25 November 2023

Disetujui: 30 November 2023

Abstrak

Salah satu permasalahan guru Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) SMA Kota Surabaya mengalami kendala dalam menulis artikel dan publikasi untuk syarat kenaikan jabatan. Pengabdian pada masyarakat (PPM) dilakukan kelompok dosen PPKn Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bekerja sama dengan dosen PPKn Universitas Negeri Surabaya bertujuan mendampingi para guru PPKn SMA Kota Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini 1) Meningkatkan pemahaman guru terhadap teknik penulisan ilmiah; 2) Meningkatkan pemahaman guru terhadap metode dan sistem publikasi; 3) Meningkatkan jumlah karya ilmiah terutama artikel dari guru; 4) Menjalankan dan melaksanakan tri dharma pendidikan, terutama pengabdian pada masyarakat oleh dosen. Metode yang dipakai adalah *in service training*, melalui ceramah, diskusi, presentasi, dan *on service training* dengan membantu pada perencanaan penelitian, kemajuan penelitian, penyusunan, dan penulisan artikel serta pengunggahan pada jurnal. Hasil dari PPM ini adalah peserta memahami konsep penulisan ilmiah, membuat, dan menyusun artikel serta mengunggahnya ke jurnal nasional terakreditasi. PPM ini terdefinisi dengan baik karena pemahaman peserta terhadap materi lebih baik, banyak respons positif peserta pelatihan, dan ada peserta pelatihan yang menulis artikel ilmiah dan menerbitkannya pada Jurnal Pacivic.

Kata kunci: pelatihan penulisan artikel; pendampingan unggah artikel; publikasi artikel.

Training and Mentoring MGMP Teachers in Writing Scientific Articles until Publication in Journals

Abstract

One of the problems of teachers of Pancasila Education and Civic Education (PPKn) Surabaya City High School is experiencing problems in writing articles and publications for promotion requirements. Community service (PPM) was carried out by a group of PPKn lecturers at PGRI Adi Buana University Surabaya in collaboration with PPKn lecturers at Surabaya State University aimed at assisting PPKn teachers at Surabaya City High School. The objectives of this activity are 1) Increase teachers' understanding of scientific writing techniques; 2) Increase teachers' understanding of publication methods and systems; 3) Increase the number of scientific papers, especially articles from teachers; 4) Carry out and implement the tri dharma of education, especially community service by lecturers. The method used is in service training, through lectures, discussions, presentations, and on service training by assisting in research planning, research progress, preparation, and writing articles and uploading them to journals. The result of this PPM is that participants understand the concept of scientific writing, create, and compile articles and upload them to accredited national journals. This PPM is well defined because participants' understanding of the material is better, there are many positive responses from trainees, and there are trainees who write scientific articles and publish them in the Pacivic Journal.

Keywords: *article writing training; assistance in uploading articles; article publication.*

* Korespondensi Penulis. E-mail: suhartono@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi mulia yang tugas pokoknya sendiri adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan juga menilai peserta didik (Oktifa, 2022). Guru memiliki tugas dalam menumbuhkan sikap profesionalisme, yaitu dengan cara menulis karya-karya ilmiah di bidang pendidikan, menemukan teknologi-teknologi di bidang pendidikan, mengedit dan membuat media dan bahan ajar, menulis karya ilmiah, dan lain-lain. Partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan peralatan pembelajaran dan kurikulum (Juhro, 2020).

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 10 secara khusus menjelaskan yang terkait standar profesionalisme guru. Undang-undang ini mengatur bahwa guru profesional tersebut harus bisa memiliki 4 macam kompetensi, yang antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan juga kompetensi sosial (Hasnawati, 2020). Ada banyak cara dalam menguatkan keempat macam dari keterampilan, termasuk meningkatkan keterampilan menulis. Melalui tulisan yang dibuat, seorang guru dapat mengkomunikasikan ide, pemikiran, dan juga pengalaman mengajar kepada masyarakat umum, termasuk metodenya, teknik, dan media pembelajaran yang dapat diterapkan secara efektif di kelas. Saat menulis, guru ini mencari, membaca, dan meneliti referensi berkaitan dengan yang ditulis (Hoesny & Darmayanti, 2021).

Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar para guru. Menulis yang memungkinkan guru memberikan inspirasi kepada peserta didik yang diajarnya, sehingga memungkinkan mereka menjadi teladan yang baik dalam berkreaitivitas (Imaliana, 2023). Harapan terhadap kinerja guru semakin meningkat, dan guru juga dapat berbagi pencapaiannya dan mengidentifikasi hambatan pengajaran kepada masyarakat. Menulis artikel ilmiah juga mampu meningkatkan kemampuan profesional guru (Noorjanah, 2014).

Merujuk pada isi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009, pengembangan guru ini diatur dalam pengembangan profesi berkelanjutan yang merupakan salah satu komponen unsur utama serta poin kredit diberikan untuk aktivitas yang dilakukan. (Nurhakim, 2023) Unsur lainnya diuraikan juga di dalam Bab V, Pasal 11 adalah pendidikan dan pembelajaran maupun pembimbingan. Pengembangan profesional berkelanjutan memiliki 3 komponen, yang mana meliputi: 1) adanya pengembangan diri; 2) publikasi; dan 3) karya inovatif (Rohmah, 2016). Kegiatan pengembangan diri dengan mengikuti berbagai macam kegiatan seperti pelatihan fungsional dan juga kegiatan kelompok guru. Publikasi ilmiah ini dapat dilakukan melalui pembuatan karya ilmiah yang diunggah ke jurnal berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya, atau melalui penulisan dan penyuntingan pada buku. Sedangkan untuk karya inovatif yang dimaksud dalam aturan di atas meliputi penemuan teknologi yang masih berguna hingga saat ini, penemuan atau penciptaan karya seni, penciptaan atau modifikasi yaitu perangkat pembelajaran, pengembangan perangkat untuk persiapan pembelajaran, dan lain-lain (Kelana, 2019).

Analisis awal berdasar wawancara dengan dua orang pengurus SMA MGMP PPKn Kota Surabaya yang mengungkapkan bahwa tugas administrasi dan kesibukan guru juga menjadi penghambat kurangnya dalam berkarya dan berkreaitivitas. Selain itu, banyak juga guru-guru yang tergabung dalam MGMP PPKn SMA Kota Surabaya yang masih mengalami banyak kesulitan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bentuk laporan penelitian ilmiah maupun artikel penelitian dan penelitian tindakan kelas (PTK) (Tukiyo & Fauzi, 2023). Hal ini juga

disebabkan karena masih kurangnya guru mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan bagi guru (Santoso, 2022). Kemampuan guru dalam menulis artikel masih rendah dan guru merasakan bahwa kesulitan dalam mengungkapkan idenya, terutama pada saat menulis karya ilmiah (Ritaningrum, 2018). Pada proses pembelajaran yang dilaksanakannya mempunyai masalah-masalah yang perlu diselesaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru juga masih bingung dan tidak mengetahui teknisnya serta bertanya-tanya bagaimana cara dalam menyelesaikan karya ilmiah yang baik serta tidak tahu bagaimanakah memulainya. (Sari et al., 2022) Masih terdapat banyak dari para guru yang belum mengetahui sistem penulisan karya ilmiah yang benar, dan juga sebagian guru belum mengetahui cara mempublikasikan karya ilmiah yang ditulis pada jurnal ilmiah (Suhud, 2021).

Dari pembahasan yang ada tersebut dapat mengidentifikasi beberapa dari faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman menulis dan publikasi ilmiah oleh para guru sekarang, antara lain: 1) para guru sekarang masih belum mampu menjalankan tugasnya dengan baik karena terbiasa berada dalam zona nyaman dan juga hanya melakukan pekerjaan pokok (mengajar), serta kegiatan pengembangan diri mana yang juga sangat penting diabaikan; 2) sebagian besar dari para guru masih banyak belum memiliki pemahaman yang baik berkaitan dengan metode-metode penelitian terutama proses dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas; dan 3) para guru sekarang juga yang masih kurang pengalaman atau pengetahuan yang mana berkaitan dengan memahami publikasi ilmiah terutama pada jurnal nasional maupun jurnal internasional (Annisa et al., 2016).

Berdasarkan keterangan yang telah dijabarkan di atas, maka dikatakan masih sangat diperlukannya pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi para guru terutama guru MGMP PPKn SMA Kota Surabaya karena masih banyaknya yang belum memahami penulisan dan publikasi karya ilmiah dengan baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini (PPM) adalah untuk: 1) bisa meningkatkan pemahaman guru terhadap teknik-teknik penulisan karya ilmiah yang baik terutama artikel ilmiah; 2) mampu meningkatkan pemahaman guru terhadap metode dan sistem publikasi ilmiah yang masih belum diketahui secara umum maupun khusus; 3) menyosialisasikan dan juga meningkatkan jumlah karya ilmiah terutama artikel dari para guru sebagai terwujudnya transformasi keilmuan dan pertukaran informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan guna pembangunan bangsa dan negara yang sekaligus juga mampu 1) Meningkatkan pemahaman guru terhadap teknik penulisan ilmiah; 2) Meningkatkan pemahaman guru terhadap metode dan sistem publikasi; 3) Meningkatkan jumlah karya ilmiah terutama artikel dari guru; 4) Menjalankan dan melaksanakan tri dharma pendidikan, terutama pengabdian pada masyarakat oleh dosen.

METODE

Untuk kegiatan program pengabdian kepada masyarakat PPM ini diselenggarakan bekerja sama dengan tim dosen ahli yang berasal Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan juga berasal dari Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka atau luar jaringan dengan mekanisme berupa presentasi, diskusi, dan pendampingan (Irnawati et al., 2023).

Pada hari yang pertama dan kedua dilaksanakan di ruang pertemuan atau aula rapat milik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, dan pada hari yang ketiga sampai kelima yang mana dilaksanakan di ruang kelas SMA Negeri 10 Surabaya. Jumlah anggota dari para guru

yang tergabung di dalam kelompok MGMP PPKn SMA Kota Surabaya ini dengan total keseluruhan yang sebanyak 37 orang.

Supaya kegiatan dari PPM ini dapat terlaksana secara efektif dan efisien, serta hasil maupun produk yang diharapkan dari adanya kegiatan program pengabdian ini dapat dicapai dengan sebaik-baiknya maka dilakukan dengan beberapa macam metode, yaitu: dengan melakukan proses observasi (Widyatama et al., 2023). Berkaitan dengan tata penulisan dan pengunggahan atau publikasi artikel/karya penelitian ilmiah yang secara umum perlu menyiapkan berbagai macam bahan untuk penulisan artikel, pemilihan tim ahli pengabdian ini serta juga perlu menyusun materi secara umum: *in service training* (IST) dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, dan presentasi dengan tujuan meningkatkan kompetensi dari para guru yang mengikuti kegiatan tersebut. IST dalam kegiatan tersebut juga bertujuan untuk bisa meningkatkan dan menguatkan kemampuan dari guru dalam pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam menulis karya/artikel ilmiah dengan baik dan benar (Mulyono, 2019).

Narasumber pada program kegiatan ini secara bergantian untuk memaparkan materi sistematis dari artikel pada karya ilmiah. Para peserta yang kemudian melakukan proses berdiskusi untuk bisa mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran masing-masing dan juga menentukan solusi yang bisa diberikan terhadap permasalahan tersebut *on service training* (OST). OST ini dilaksanakan pada saat guru menyiapkan karya ilmiah berupa artikel yang dapat dimuat di dalam jurnal yang telah ber-ISSN atau jurnal nasional akreditasi yang telah diakui kementerian (Sugito, 2021).

Pada tahap ini kegiatan program pengabdian seperti dapat membantu para guru dalam membuat rencana penelitian secara sederhana, membantu guru dalam menulis laporan kemajuan, membantu guru menulis laporan penelitian tindakan kelas (PTK), dan memberikan bimbingan dan pendampingan secara terpadu dalam proses pengunggahan pada jurnal oleh tim dosen ahli atau panitia program pengabdian ini (Suriansyah., 2022).

Kegiatan program pengabdian ini dikatakan telah terlaksana dengan sangat baik dengan didasarkan pada beberapa kriteria sebagai berikut: 1) tingkat kehadiran dari peserta program pelatihan ini lebih dari 75% dari total seluruh jumlah guru yang tergabung dalam kelompok MGMP PPKn SMA Kota Surabaya; 2) respons baik dan rasa antusias yang tinggi dari guru peserta pelatihan yang mengikutinya dari awal hingga akhir; 3) respons baik dari guru yang ditunjukkan dari keaktifan menjawab pertanyaan dan pemahaman yang meningkat lebih baik dan semakin mendalam yang berkenaan dengan penulisan karya ilmiah; dan 4) dua orang guru atau peserta yang mana telah mampu untuk menulis artikel yang bisa dibuktikan dengan artikel ilmiahnya yang dimuat pada jurnal nasional ber-ISSN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengabdian ini berlangsung selama 5 (lima) hari berturut-turut. Pada proses pertemuan yang pertama disampaikan bahwa sebagian besar dari para guru atau peserta pelatihan ini belum melakukan kegiatan penelitian sehingga datanya masih belum bisa dijadikan sebagai bahan penulisan artikel untuk bisa diproses serta diunggah ke dalam jurnal/publikasi ilmiah. Dianggap jadi sangat penting untuk bisa dilakukan penyampaian dan menjelaskan terlebih dahulu kepada para guru tentang hakikat dan urgensi dari karya ilmiah agar membuka pemahaman awalnya. Pada hari pertama yang berfungsi sebagai titik kontak pertama untuk penulisan karya ilmiah dan terdiri dari beberapa penyampaian materi oleh narasumber pada para guru pelatihan.

Pemaparan materi, yang meliputi: hari pertama menulis karya ilmiah ini sangat penting khususnya PTK untuk para guru sekarang, dengan disajikannya menjadi sebuah artikel ilmiah. Pemaparan materi berupa definisi artikel berbasis penelitian, unsur-unsur artikel atau karya ilmiah, sistematika penulisan artikel, karya ilmiah berbasis penelitian, dan juga memberikan beberapa contoh terkait artikel ilmiah yang siap atau layak dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Kegiatan pemaparan materi ini dilanjutkan dengan sesi diskusi di mana guru peserta pelatihan berkesempatan untuk mendiskusikan dari apa yang belum mereka pahami dan bagaimana cara agar gagasan mereka dapat dituangkan dalam karya ilmiah yang dikembangkannya.

Pada kegiatan di hari kedua terdiri dari pemaparan materi terkait publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN dan nasional terakreditasi. Pada kegiatan ini dilakukan proses pengumpulan informasi yang terkait kurangnya pengetahuan dan pemahaman para guru terhadap publikasi ilmiah. Para guru ini masih belum mengetahui tata cara dalam mengakses jurnal nasional maupun nasional yang terakreditasi. Oleh karena itu, pemberian materi tentang topik ini menjadi penting untuk membekali para guru masa depan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang jurnal ilmiah nasional ber-ISSN dan nasional terakreditasi. Materi disampaikan narasumber kedua berkenaan dengan lingkup materi, yang meliputi: a) pengertian atau definisi publikasi ilmiah; b) ciri-ciri dan persyaratan suatu artikel ilmiah yang layak untuk bisa diunggah pada suatu jurnal; c) mencari tahu dengan mengakses jurnal-jurnal ilmiah, baik jurnal nasional yang ber-ISSN, terakreditasi, dan internasional; dan d) sistematika atau tata cara dalam mengunggah artikel ilmiah ke jurnal ilmiah terakreditasi. Setelah itu akan diadakan sesi diskusi di mana para guru peserta pelatihan dapat bertanya dan berdiskusi mengenai hal-hal yang masih belum dipahami serta tindak lanjut pasca pemaparan materi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Karya Tulis oleh Tim Pengabdian

Program pengabdian pada hari ketiga yang mana terdiri dari pendampingan guru dengan cara identifikasi permasalahan pada pembelajaran yang telah diajarkan. Guru kemudian dituntut untuk mengidentifikasi, menentukan, dan menganalisis akar dari permasalahan pembelajaran tersebut. Para guru kemudian meninjau kajian literatur dan mengajukan pertanyaan kepada dosen atau narasumber yang ahli tentang masalah-masalah ini. Para guru kemudian mencari solusi yang akan dikembangkan lebih lanjut dalam karya ilmiah melalui artikel. Guru peserta pelatihan mempersiapkan kerangka artikel dengan acuan dari *template* artikel dan memulai menyusun apa yang akan dikembangkan untuk bisa ditindak lanjuti serta juga dilakukan proses pembimbingan secara terencana dan terpadu.



Gambar 2. Melakukan Diskusi Bersama Peserta Kegiatan

Pada hari keempat, dosen-dosen ahli akan mendukung para guru dalam menulis laporan kemajuan. Seorang guru di sini harus mampu menyelesaikan artikel ilmiah dan akan dibantu sampai publikasi. Jika guru menghadapi kesulitan atau kendala dalam menulis karya ilmiah, maka akan diberikan bantuan dan solusi atas kesulitan yang dihadapinya, baik daring maupun luring secara terarah. Para guru yang telah menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini diminta untuk melangsungkan tahap lanjut terkait publikasi ilmiah. Pada tahap ini, guru peserta pelatihan diberikan informasi dan diminta untuk beradaptasi dengan gaya atau *template* yang ada pada jurnal yang akan dituju. Para guru diwajibkan untuk mengikuti tata aturan dari penulisan artikel ilmiah yang ada pada jurnal ilmiah agar sesuai dengan baik dan teratur.

Pada hari kelima, maka para guru akan diberikan dukungan publikasi secara penuh bagi yang telah selesai menyusun karya ilmiahnya. Para guru ini dipersilakan untuk mengakses jurnal nasional ber-ISSN dan nasional yang terakreditasi sesuai dengan ruang lingkup dan topik penulisan yang telah dikerjakan dan dikembangkannya. Guru dapat membuat akun sebagai penulis artikel terlebih dahulu sesuai dengan fitur yang terlihat dalam layar utama sebuah jurnal. Guru yang mengunggah artikel akan didampingi oleh tim pengabdian pada saat pengunggahan karya ilmiah dan mengikuti arahan yang pada menu jurnal tersebut. Jika para guru menemui hambatan, tim pengabdian akan membimbing hingga hambatan yang ditemukan tersebut dapat teratasi dan selesai. Setelah guru selesai mengunggah artikel, maka guru tersebut akan dibekali ilmu-ilmu bagaimana cara atau proses mengecek perkembangan artikel ilmiah yang ada pada jurnal tersebut.

Hasil evaluasi pasca kegiatan yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari guru yang mengikuti program pelatihan masih belum menyelesaikan artikel ilmiah yang ditugaskan tersebut. Hal ini bisa saja terjadi disebabkan karena tidak semua guru yang mengikuti mampu menyelesaikan pengerjaan karya tulis ilmiah. Selain itu terbatasnya waktu untuk bisa melanjutkan kegiatan PPM ini juga menjadi kendala dalam pemberian pemahaman pada guru yang terencana dan terpadu. Dosen dan tim pengabdian mewujudkan sarana bimbingan dan pembelajaran daring bagi para guru yang ingin melanjutkan tugas penulisan artikel ilmiah supaya dapat terselesaikan hingga proses publikasi pada jurnal ilmiah. Tujuan yang ingin dicapai dari dilakukan kegiatan ini adalah agar seluruh guru yang tergabung dalam peserta pelatihan MGMP PPKn SMA Kota Surabaya ini diharapkan mampu menulis karya ilmiah dengan baik dan dapat mempublikasikannya pada jurnal nasional ber-ISSN dan nasional yang telah terakreditasi.

Dari pengamatan yang menunjukkan bahwa para guru masih kesulitan untuk menulis karya ilmiah, baik dalam bentuk esai, laporan penelitian, maupun makalah penelitian. Begitu pula khususnya dalam penulisan ilmiah, jumlah karya ilmiah yang ditulis oleh guru peserta pelatihan masih sedikit dan sangat terbatas. Guru peserta pelatihan mengungkapkan masih kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide dan konsepnya selama berkegiatan pembelajaran, namun hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Permasalahan lainnya adalah para guru peserta pelatihan masih bingung dan belum mengetahui cara menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Tidak semua guru peserta pelatihan mengetahui sistem penulisan artikel yang benar, juga tidak mengetahui tata cara mempublikasikan dan mengunggah karya ilmiah yang ditulis oleh guru peserta pelatihan, khususnya karya ilmiah. Permasalahan selanjutnya adalah masih rendahnya motivasi guru terhadap pengembangan profesinya sendiri, masih kurangnya kegiatan-kegiatan *workshop* dan pelatihan secara terbimbing pada bidang pengembangan bagi guru, serta kurangnya informasi yang mengenai pengembangan profesi guru.

Dari hasil proses kegiatan PPM yang dilakukan, ditemukannya beberapa guru yang mengikuti pelatihan mengalami kendala pada tulisannya. Guru kurang percaya diri dan masih meragukan karya tulisnya karena belum terbiasa mengungkapkan ide-ide, konsep, dan juga pemikiran secara tertulis. Menulis bukan sekedar mengungkapkan gagasan secara tertulis, tetapi juga harus melibatkan proses berpikir atau kognitif, yang ditingkatkan dan diimbangi dengan keterampilan membaca dan menulis yang baik (Suhartina, 2020). Hal ini sesuai dan sejalan pada temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis berkaitan juga dengan kemampuan kognitif seseorang dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan-tulisan, yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun berdasarkan format dan teks sistematis (Andriani et al., 2023). Hakikat dalam menulis sendiri tidak hanya sekedar untuk bisa membangkitkan pikiran dan perasaan semata, tetapi juga menyampaikan gagasan, pengetahuan, dan pengalaman hidup yang dimiliki seseorang dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis ini juga sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca dan menulis seseorang, dan yang sebaliknya kemampuan membaca juga akan berdampak besar pada kemampuan menulis seseorang (Yuwono, 2019).

Kendala yang dihadapi oleh guru pada saat menulis dapat diatasi melalui lokakarya, pelatihan, dan dukungan pendampingan penulisan ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan bimbingan secara terarah dan terpadu hingga mengunggah/publikasi pada sebuah jurnal ilmiah. Kegiatan PPM yang dilakukan dinyatakan berhasil berdasarkan indikator yang ada sebagai berikut: 1) tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini lebih dari 75%; 2) dilihat dari adanya reaksi dan antusiasme peserta yang sangat positif; 3) pemahaman dari guru-guru yang mengikuti pelatihan penulisan ilmiah dan publikasi meningkat yang dibuktikan dengan antusias dalam menjawab pertanyaan; dan 4) dua orang guru kini yang mempunyai kemampuan menulis karya ilmiah dan telah mengunggahnya hasil karya tulisannya ke jurnal nasional ber-ISSN dan terakreditasi.

Diharapkan dampak yang positif dari kegiatan PPM ini bisa memberikan peranan penting tidak hanya bagi para guru peserta pelatihan, namun juga bagi para peserta didiknya secara berkelanjutan. Guru yang menulis artikel berbasis penelitian bisa mengajukan topik-topik secara nyata terkait permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat menjadi solusi dan berupaya untuk menjadi kajian penelitian dan sumber-sumber yang relevan untuk menemukan solusi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta bermanfaat bagi pengembangan

ilmu yang baik ke depannya. Oleh karena itu, hasil ini juga dapat dianggap positif bagi seluruh masyarakat, baik bagi peserta didik, guru, dinas pemerintahan di bidang pendidikan, dosen, peneliti, dan pihak-pihak yang lainnya.

Secara keseluruhan kegiatan PPM ini sudah berjalan dengan lancar dan para guru peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan dan merasakan langsung dampak kegiatan PPM tersebut. Para guru peserta pelatihan mengaku banyak mendapatkan ilmu, informasi, dan hal-hal baru, terutama ilmu baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan profesi guru peserta pelatihan dan promosi jabatan atau kenaikan pangkat. Beberapa guru yang mengikuti pelatihan melanjutkan konsultasi atau pembimbingan secara daring melalui *platform WhatsApp* berbasis *asynchronous* hingga diskusi secara keberlanjutan untuk bisa menyusun laporan PTK menjadi karya ilmiah yang terpublikasi. Kegiatan ini juga memperdalam keingintahuan para peserta terhadap topik keilmiahan, respons peserta terhadap kegiatan ini juga sangat positif, dan terdapat dua orang guru yang mampu dalam menulis karya ilmiah khususnya artikel penelitian dan mengunggahnya ke salah satu jurnal nasional ber-ISSN.



Gambar 3. Dokumentasi bersama Narasumber dan Guru Peserta Pelatihan

KESIMPULAN

Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) bagi guru-guru yang tergabung dalam kelompok MGMP PPKn SMA Kota Surabaya berjalan dengan baik dan lancar. Para guru peserta pelatihan program pengabdian ini merasakan manfaat yang cukup baik karena mengikuti pelatihan penulisan artikel keilmiahan ini. Melalui upaya program pengabdian ini, guru peserta pelatihan mampu memahami konsep penulisan ilmiah dan menghasilkan karya ilmiah yang dapat diunggah pada jurnal nasional ber-ISSN dan nasional yang terakreditasi. Kegiatan ini berhasil karena pemahaman para guru peserta pelatihan terhadap materi meningkat dilihat dari antusias dalam menjawab pertanyaan. Kegiatan ini juga sangat positif karena terdapat dua orang guru anggota MGMP PPKn SMA Kota Surabaya yang telah berhasil menulis karya ilmiah dan mampu mengunggahnya ke dalam salah satu jurnal ilmiah nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, L., Syihabuddin, S., Sastromiharjo, A., & Anshori, D. (2023). Pengaruh proses menulis dan kognitif terhadap kemampuan menulis teks naratif siswa. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 275–288. <https://doi.org/10.30872/DIGLOSIA.V6I2.585>

- Annisa, M., Hamid, H., & Kartini. (2016). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah di wilayah pedalaman. *Jurnal Widya Laksana*, 5(2), 81–84. <https://doi.org/10.23887/JWL.V5I2.9054>
- Hasnawati. (2020). Kompetensi guru dalam perspektif perundang-undangan. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9(1), 68–78. <https://doi.org/10.24252/IP.V9I1.14125>
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru: Sebuah kajian pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Imaliana. (2023). *Strategi melejitkan kemampuan menulis dan literasi digital gen z*. Guruinovatif.id. <https://guruinovatif.id/artikel/strategi-melejitkan-kemampuan-menulis-dan-literasi-digital-gen-z>
- Irnowati, I., Suhartono, S., Arsana, I. W., Zaman, A. Q., Widyatama, P. R., Kinanti, E., & Uyun, Q. (2023). Peluang Bisnis Menjadi Konten Kreator Di Kalangan Pemuda Desa Banjar Kemuning Sedati Sidoarjo Pada Era Digital. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 6-12. https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/281
- Juhro, W. (2020). *Partisipasi kelompok kerja guru dalam pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini di kecamatan Sukorambi tahun pelajaran 2019/2020*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/14965/>
- Kelana, N. S. (2019). *Memahami publikasi ilmiah dan karya inovatif sebagai komponen PKB*. Siedoo.com. <https://siedoo.com/berita-19543-memahami-publikasi-ilmiah-dan-karya-inovatif-sebagai-komponen-pkb/>
- Mulyono, T. (2019). *Guru profesional harus menulis karya ilmiah*. Cakrawalanews.co. <https://cakrawalanews.co/guru-profesional-harus-menulis-karya-ilmiah/>
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal humanity*, 10(1), 97–114. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2459>
- Nurhakim, A. (2023). *Pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan (PKB), pengertian dan jenisnya*. Quipper.com. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pengembangan-keprofesionalitas-berkelanjutan-pkb/>
- Oktifa, N. (2022). *Mengapa menjadi guru? karena guru adalah profesi mulia*. Akupintar.id. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/guru-adalah-profesi-mulia>
- Ritaningrum, R. (2018). Mengapa guru tidak menulis karya ilmiah: Perspektif guru. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Dalam Perspektif Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*. https://www.researchgate.net/publication/328354043_Mengapa_Guru_Tidak_Menulis_Karya_Iliah_Perspektif_Guru
- Rohmah, W. (2016). *Upaya meningkatkan pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan dalam peningkatan profesionalisme guru*. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7267>

- Santoso, J. T. (2022). *Mengapa guru harus mengikuti pelatihan?* Stekom.ac.id. <https://stekom.ac.id/artikel/mengapa-guru-harus-mengikuti-pelatihan>
- Sari, V. N. I., Utomo, A. P. Y., & Sumarwati, S. (2022). Kualitas Soal Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 112-119.
- Sugito. (2021). *Pengaruh in service training, kompetensi pedagogik dan iklim kerja terhadap kinerja guru madrasah di MTsN Lampung Selatan.*
- Suhartina. (2020). Menulis karya ilmiah: Bukan hanya sekedar teori. Dalam *Repository.iainpare.ac.id/2197* (Nomor 1). <http://repository.iainpare.ac.id/2197/>
- Suhud, H. (2021). *Guru tidak mampu menulis, bagaimana solusinya?* Naikpangkat.com. <https://naikpangkat.com/guru-merasa-tidak-mampu-menulis-bagaimana-solusinya/>
- Suriansyah, A., Wahdini, E., Purwanti, R., Prastitasari, H., & Ausyra, A. (2022). Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru PAUD KKG Gugus Tulip kabupaten Banjar. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 340–345. <https://doi.org/10.24036/ABDI.V4I2.301>
- Tukiyo, & Fauzi, A. (2023). *Alasan guru tidak mau menulis karya ilmiah.*
- Widyatama, P. R., Karima, Febi, E. E., Herawati, D. N., Saputro, J. A., & Setiawan, R. (2023). Sosialisasi pentingnya legalitas dan kehalalan produk UMKM dalam berwirausaha di desa Tanjekkagir, Krembung, Sidoarjo. *KARYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 95–101.
- Yuwono, I. D. (2019). *Hubungan antara membaca dan menulis.* Bukuprogresif.com. <https://bukuprogresif.com/2019/06/28/hubungan-antara-membaca-dan-menulis/>